

## Manajemen Sekolah Sepak Bola Klub Jaya Karsa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palangka Raya

Cukei<sup>1)</sup>, Siskaevia<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi PJKR, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, Indonesia  
email:cukei1120@gmail.com, siskaevia@gmail.com

Diterima:10-02-2023; Diperbaiki:03-03-2023; Disetujui:12-03-2023

### ABSTRAK

Masalah dalam manajemen klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya, masih perlu dibenahi, salah seorang pemain sepak bola menuturkan dalam olah raga sepak bola di setiap latihan atau pertandingan kami merasa kurang menguasai teknik dan kondisi fisik yang menurun, cepat lelah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manajemen sekolah sepak bola Klub Jaya Karsa pada masa pandemi Covid 19 di Kota Palangka Raya. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, pengambilan data dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini meliputi: data primer sekolah Sepak Bola klub Jaya Karsa, pelatih (1 orang), dan satu pemain atlet (1 orang), teknik analisa data dengan cara mereduksi data berarti merangkum, *display* yaitu peneliti menguraikan data-data yang terkait dengan manajemen sekolah sepak bola Klub Jaya Karsa, verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dalam kegiatan analisis data yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya dilakukan secara bersama-sama antara pengurus dan pelatih di sekolah sepak bola. Program latihan yang digunakan di lokasi penelitian dibuat oleh pelatih klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya berdasarkan kalender kompetisi yang dikeluarkan Pengurus SSB di kota Palangka Raya. Pelatih membuat program latihan untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan program latihan agar latihan lebih sesuai dengan pertandingan sehingga prestasi atlet bisa diraih. .

**Kata Kunci:** manajemen, sekolah, sepak bola

### PENDAHULUAN

Permainan sepak bola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerja tim yang baik. Untuk mencapai kerjasama tim yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan cermat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu. Dengan demikian seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola tidaklah mungkin akan menjadi pemain yang baik dan terkemuka.



Dalam perkembangannya masyarakat Indonesia gemar melakukan aktifitas olah raga. Begitu juga masyarakat Kota Palangka Raya juga sangat menggemari aktivitas olahraga sepak bola, salah satu cabang olahraga yang populer saat ini dan sangat digemari adalah permainan sepak bola karena banyak dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik di pedesaan maupun perkotaan dari anak-anak hingga orang dewasa. Sepakbola saat ini sudah berkembang pesat dan terbukti tidak hanya sebagai olahraga populer serta tontonan yang menarik namun, juga sebagai lahan bisnis yang menggairahkan dan dapat mendatangkan keuntungan yang besar, dengan demikian sepakbola harus dikelola secara profesional yaitu mulai dari manajemen, kepelatihan, pencarian pemain berbakat, sarana dan prasarana latihan maupun dalam pertandingan. Dalam melaksanakan olahraga manusia mempunyai tujuan yang berbeda, hal ini karena masing-masing manusia melakukan olahraga sesuai dengan tujuan yang diinginkannya. Bahwa ada empat dasar yang menjadi tujuan orang melakukan kegiatan olahraga menurut Sajoto (2008:17) antara lain : a) Melakukan kegiatan olahraga untuk rekreasi, b) Melakukan kegiatan olahraga untuk tujuan pendidikan, c) Melakukan kegiatan olahraga mencapai tingkat kesegaran jasmani.

Bagi seorang pemain olahraga sepak bola bukan hanya sebagai salah satu ajang bermain untuk memperoleh suatu kesenangan, disamping itu juga menjadi suatu ajang untuk meraih prestasi dibidangnya. Untuk menjadi seorang pengurus suatu klub sepak bola hendaknya seseorang yang benar-benar mempunyai pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan keahlian dan profesional. Pencapaian prestasi yang baik diperlukan pembinaan yang dimulai sejak dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan tercapainya mutu prestasi optimal dalam sepak bola, sehingga di Kota Palangka Raya terbentuklah sekolah sepak bola didirikan tahun 2018 atas nama klub Jaya Karsa yang dilatih oleh Sobagyo.

Berbicara tentang pandemi, belakangan ini aktivitas olahraga seluruh kalangan masyarakat hingga mendunia sebagian besar sempat terhenti dikarenakan pandemi Covid-19 atau dikenal dengan Corona Virus. Covid-19 merupakan wabah virus yang terjadi diawal tahun 2020 dan hingga kini masih belum ditemukannya obat untuk menyembuhkan, meskipun kini telah ditemukannya vaksin untuk mengatasi penyebaran wabah virus Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih klub sekolah sepak bola Jaya Karsa, dalam rangka meningkatkan imun di masa pandemi covid-19, pemain tetap melaksanakan latihan rutin sepak bola setiap hari senin pukul 14.00-16.00 WIB, yang mana sebelum pandemi covid 19 pelaksanaan latihan dilakukan 2 kali satu minggu sehingga manajemen latihan masih belum bisa dilaksanakan secara maksimal. Menurut Wawan salah seorang pemain sepak bola menuturkan, dalam olah raga sepak bola di setiap latihan atau pertandingan kami merasa teknik yang kurang bagus dan kondisi fisik yang menurun, cepat lelah, namun kami tetap semangat dalam bermain, ada tiga hal yang kami mesti junjung tinggi yaitu integritas, kejujuran, sportifitas dan yang terpenting adalah manfaat dari olahraga

yang dapat menjadikan tubuh sehat, penyalur hobi dan tentu kebersamaan menguatkan suasana kekeluargaan. Pada penelitian ini dikaji dan diteliti fenomena yang terjadi tersebut dalam suatu penelitian Pemain sepak bola klub Jaya Karsa, berharap, pandemi covid-19 segera berakhir dan pecinta sepak bola, dapat merencanakan *sparing partner* dengan klub yang lain walaupun suasana Pandemi covid 19 yang berjudul “Manajemen sekolah sepak bola Klub Jaya Karsa pada masa covid 19 di Kota Palangka Raya”

Fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah yang bersumber pada pengalaman peneliti yang diperoleh melalui keputusan ilmiah Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi Fokus yang akan didiskripsikan pada masa pandemic Covid 19 di kota Palangka Raya, yaitu sebagai berikut: (1) Perencanaan program latihan dan pendanaan klub, (2) Penggunaan protokol kesehatan pada saat bermain sepak bola, (3) Aturan bermain sepak bola, (4) Program latihan jangka pendek dan jangka panjang, (5) Prestasi bermain sepak bola, (6) Faktor-faktor yang mendorong masyarakat melakukan kegiatan olahraga sepak bola, (7) Sarana dan prasarana olahraga sepak bola.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Perencanaan program latihan dan pendanaan klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya, (2) Penggunaan protokol kesehatan pada saat bermain sepak bola, (3) aturan bermain sepak bola pada masa pandemi covid 19 di klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya, (4) program latihan jangka pendek dan jangka panjang (5) prestasi bermain sepak bola, (6) Faktor-faktor yang mendorong masyarakat melakukan kegiatan olahraga sepak bola masa pandemi Covid 19 di klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya. (7) Sarana dan prasarana olahraga sepak bola di klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya. Manfaat penelitian ini bagi peneliti, sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang baik dan dapat dijadikan sebagai rujukan yang lebih kongkrit

Manajemen olahraga pada dasarnya merupakan perpaduan antara ilmu manajemen dengan ilmu olahraga, sehingga seseorang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi dan Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis menguasai atau dapat menerapkan manajemen olah raga. Jadi, seseorang apabila ingin menerapkan manajemen olahraga dengan baik dan benar harus menguasai kedua bidang disiplin ilmu manajemen dan ilmu olahraga (Harsuki, 2015: 2).

Sepak bola adalah permainan bola yang sangat populer dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang. Sekolah Sepak Bola merupakan salah satu wadah yang menampung kegiatan pembelajaran mengenai sepak bola. Secara keseluruhan sekolah sepak bola menampung peserta didik anak-anak sampai ketinggian usia dewasa.

Olahraga merupakan suatu hal yang umum dan sering dilakukan sehari-hari. Aktivitas fisik ini bahkan kerap kali dikaitkan dengan kesehatan. Tak hanya

berguna untuk kesehatan fisik, olahraga juga disebut dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang secara keseluruhan

Manajemen didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Sondang P. Siagian). Menurut Hani (2019: 8) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya, agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen itu, tidak lain adalah proses kelangsungan fungsi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan evaluasi (Husdarta, 2019: 37). Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien (Eka, 2019: 2). Selanjutnya, Husaini Usman (2013: 6) manajemen adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisiensi dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Menurut Siswanto (2017), manajemen merupakan suatu ilmu yang dapat dilihat sebagai suatu pendekatan terhadap seluruh dunia empiris, yaitu dunia yang terikat oleh faktor ruang dan waktu, dunia yang pada prinsipnya dapat diamati oleh indera manusia. Pengertian lain dari manajemen menurut Usman (2019: 3), kata manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Kata-kata itu kemudian digabung menjadi kata kerja managere yang artinya menangani. Managere diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk melakukan kegiatan manajemen.

Berdasarkan kutipan tersebut dalam manajemen olahraga pada abad 21 sekarang telah melibatkan beberapa orang yang bergelut di dunia bisnis untuk terjun di dunia olahraga, pemerintah dan organisasi. Dalam hal ini manajemen olahraga merencanakan strategis, mengelola sumber daya manusia, kontrak penyiaran olahraga, mengelola kesejahteraan atlet dan bekerja di bawah federasi olahraga internasional, nasional, organisasi olahraga, lembaga pemerintah, perusahaan-perusahaan.

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan struktur organisasi dan proses pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan pembagian kerja.

Menurut Prasasti (2020: 71) pengorganisasian adalah proses pembagian kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya serta, mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Hani (2019:168) pengorganisasian merupakan proses untuk merancang struktural formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas diantara para anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien. Aktuating dilakukan dengan tujuan agar kegiatan dilakukan tetap pada jalur yang telah ditetapkan. Aktuating secara operasional adalah pemberian petunjuk dari atasan kepada bawahan, bagaimana tugas harus dilaksanakan, memberikan bimbingan dalam rangka perbaikan cara bekerja. Aktuating berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang akhirnya merupakan pusat aktivitas jalannya manajemen.

Dewasa ini olahraga bukan lagi sekedar kebutuhan namun sudah menjadi gaya hidup setiap orang, banyak aktifitas olahraga mulai dari sekedar jalan-jalan di akhir pekan, gaya hidup bersepeda, olahraga lari, hingga menghabiskan waktu luang di pusat kebugaran. Salah satu karakteristik makhluk hidup di dunia ini, termasuk manusia adalah melakukan gerakan. Antara manusia dan aktivitas fisik merupakan dua hal yang sulit atau tidak dapat dipisahkan.

Hal ini dapat dilihat bahwa sejak manusia pada jaman primitif hingga jaman moderen, aktivitas fisik atau gerak selalu melekat dalam kehidupan sehari-harinya. Berarti aktivitas fisik selalu dibutuhkan manusia. Olahraga merupakan suatu fenomena dimasyarakat dan menjadi bagian hidup yang tak terpisahkan bagi manusia dimuka bumi ini. Olahraga yang pada dasarnya mempunyai peranan yang sangat besar dalam upaya peningkatan pada kualitas sumberdaya manusia untuk pembangunan mental dan juga diri sendiri. (Burstiando & Firdaus, 2015). Akibat fenomena tersebut meningkatkan pelaku industri mulai sektor industri pariwisata, komoditas, bisnis, hingga pendidikan. Industri olahraga akan mungkin terjadi apabila olahraga yang menjadi subjek bisnis mampu menarik partisipasi masyarakat yang cukup besar. Semakin besar jumlah partisipan dalam sebuah olahraga, maka potensi berkembangnya industri olahraga akan semakin besar pula. (Himawanto, 2017).

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Cabang Olahraga yang cara memainkannya menggunakan bola dan menggunakan lapangan, ini selalu dimainkan oleh semua kalangan, baik anak-anak, remaja, orang dewasa, pria maupun wanita. Sehingga tidaklah salah apabila di Indonesia sepak bola disebut sebagai olahraga rakyat. Daya pikat sepak bola di Kota Palangka Raya diilhami oleh para pemain sepak bola professional di Indonesia yang memiliki teknik individu diatas rata – rata sebut saja, serta pemain-pemain lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan

jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Melong (2019)

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Klub sekolah sepak bola Jaya Karsa pada masa covid 19 di Kota Palangka Raya. Peneliti melaksanakan penelitian ini karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti sendiri, juga memperoleh data-data yang sesuai, untuk menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus masalah yang diajukan, yaitu Manajemen sekolah sepak bola Klub Jaya Karsa pada masa covid 19 di Kota Palangka Raya

Sumber Data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari : sumber data primer dan sumber data sekunder. (Purhantara, 2010:79)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Indriantoro dan Supomo dalam Purhantara 2010:79, (<https://eprints.uny.ac.id>, diakses 12-06-2022)

Menurut Sugiyono data sekunder adalah (2019:225) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan dan lain sebagainya (<https://eprints.uny.ac.id>, diakses 19-08-2022)

Data sekunder merupakan data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penulisan dan hasil penelitian, atau dalam arti lain yaitu sebagai sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan informasi padanya, data sekunder pada penelitian ini adalah data hasil dokumentasi. Termasuk juga data yang nantinya di peroleh dari, orang sekitar lingkungan subjek, dan teman yang dianggap cukup mengenal subjek dan bisa memberikan informasi penting tentang Manajemen sekolah sepak bola Klub Jaya Karsa pada masa covid 19 di Kota Palangka Raya.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Adapun data sekunder untuk

penelitian ini diambil dari data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat memahami makna interaksi social mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden.

Untuk menjadi instrumen maka seorang peneliti harus memiliki bekal teori dan wawancara yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksikan situasi sosial yang diteliti agar menjadi lebih jelas dan bermakna. Menurut pendapat Sugiyono (2018, pp.8-9) dalam penelitian survei instrumen yang digunakan adalah manusia atau orang (human instrument) yaitu peneliti itu sendiri. Alat pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri

Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi, antara lain adalah Perencanaan program latihan dan pendanaan klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya. Penggunaan protocol kesehatan pada saat bermain sepak bola masa pandemic covid 19 di klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya. Aturan bermain sepak bola pada masa pandemic covid 19 di klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya. Program latihan jangka pendek dan jangka panjang di klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya

Pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat, atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian, sekaligus merupakan perencana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelopor hasil penelitiannya. Moleong (2019). Ada lima tahap proses pengumpulan data kualitatif, antara lain melakukan identifikasi subjek penelitian dan lokasi penelitian, mencari dan mendapatkan akses menuju subjek penelitian dan lokasi penelitian, menentukan jenis data yang akan dicari, mengembangkan instrumen pengumpul data, serta melakukan pengumpulan data. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menurut Herdiansyah, (2019) adalah sebagai berikut: (1) wawancara, yaitu pengumpulan data dan informasi dengan cara melalui percakapan antara peneliti dengan yang diwawancarai dan data yang didapatkan disimpan sebagai hasil wawancara dan digunakan sebagai pedoman wawancara. Suharsimi (2019). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Bagaimana Manajemen sekolah sepak bola Klub Jaya Karsa pada masa covid 19 di Kota Palangka Raya. (2) Observasi Yaitu cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau

mengamati kelompok atau perseorangan secara langsung. Suharsimi (2019). Observasi secara langsung ini dilaksanakan untuk mengetahui dan mengamati kegiatan manajemen program latihan sekolah sepak bola Klub Jaya Karsa pada masa covid 19 di Kota Palangka Raya. (3) Dokumentasi yaitu berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yang penulis perlukan dalam hal ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Manajemen Program latihan sekolah sepak bola Klub Jaya Karsa pada masa covid 19 di Kota Palangka Raya.

Menurut Moleong (2018), langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut: (1) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah peneliti melakukan berbagai observasi, melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan, serta mengamati langsung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan peneliti agar dapat memilih data yang akan dijadikan sebagai rujukan penelitian dan dicantumkan didalam naskah dan data mana yang tidak perlu dicantumkan dalam naskah. (2) Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, network (jejaring kerja) dan chart. Setelah peneliti mendapatkan informasi tentang semua data, kemudian peneliti dapat menguraikan data-data tersebut terkait dengan manajemen sekolah sepak bola Klub Jaya Karsa pada masa covid 19 di Kota Palangka Raya. (3) Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Disini peneliti akan menganalisis data-data atau dokumen yang ada di sekolah sepak bola Klub Jaya Karsa pada masa covid 19 di Kota Palangka Raya, kemudian untuk mendapatkan data yang benar-benar valid peneliti juga melakukan konfirmasi melalui wawancara terhadap pimpinan klub dan tokoh masyarakat guna mendapat gambaran dan penjelasan yang lebih rinci tentang informasi kegiatan bermain olahraga sepak bola pada masa covid 19 di Sekolah sepak bola Klub Jaya Karsa di Kota Palangka Raya.

Prastowo (2012: 274) uji Dependabilitas (Dependability) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2018:

377) bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

Sugiyono (2018: 377) menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak. Prastowo (2012: 275) mengatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan. Di dalam uji ini nantinya peneliti akan menguji kembali data yang didapat tentang Manajemen Program latihan sekolah sepak bola Klub Jaya Karsa pada masa covid 19 di Kota Palangka Raya Prastowo (2012: 276) menjelaskan bahwa ada empat teknik untuk melaksanakan uji konfirmabilitas, yaitu: 1) meningkatkan ketekunan, 2) triangulasi, triangulasi sumber, 3) diskusi teman sejawat, 4) menggunakan bahan referensi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan pimpinan klub, yang berhubungan dengan Manajemen sekolah sepak bola Klub Jaya Karsa pada masa covid 19 di Kota Palangka Raya

Sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya merupakan wadah pembinaan sepak bola usia SD dan SMP yang paling tepat, saat ini sekolah-sekolah sepak bola untuk berlatih menyalurkan bakat dan minat mereka. Hal ini merupakan fenomena bagus mengingat peran sekolah sepak bola sebagai akar pembinaan prestasi sepak bola Nasional yang mampu memasok pemain bagi klub yang membutuhkan. Tujuan utama klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya sebenarnya untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi siswanya dalam mengembangkan bakatnya.

Standar Sekolah Sepak Bola Berkualitas Menurut Subagyo Irianto, (hasil wawancara oleh Bara Sauma Adiguna, untuk karya tulis mahasiswa berprestasi FIK, tahun 2019 dalam skripsi Arbi Nurdianto, 2013). Sekolah sepak bola yang berkualitas dapat dilihat melalui empat faktor utama, antara lain adalah: (a) Kualitas Pelatih: memiliki pengalaman yang cukup, dan memiliki wawasan yang luas tentang pembinaan usia dini. (b) Kurikulum: memiliki kurikulum yang baik berdasar tingkatan umur, metode pembinaan dari sisi teknik, taktik dan mental, serta pembinaan secara keseluruhan dengan baik. (c) Sarana dan Prasarana: Memiliki sarana dan prasarana yang baik (lapangan, bola, alat-alat peraga, ruang fitness, dan fasilitas-fasilitas penunjang) yang berstandar nasional maupun internasional.

Dari segi persyaratan Sekolah sepak bola yang berkualitas, klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya masih belum lengkap, akan tetapi peran dan tanggung jawab klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya mempunyai andil yang sangat besar bagi perkembangan prestasi sepakbola di Kota Palangka raya di masa masa yang akan datang. Sekolah sepak bola inilah bibit-bibit pemain sepak bola yang handal banyak ditemukan. Pembinaan sejak awal menentukan masa depan prestasi pesepakbola. Peran pelatih professional diperlukan untuk keberhasilan proses pembinaan. Pada hakikatnya keberhasilan atau kegagalan pembinaan usia dini tergantung dari kemampuan pelatih. Agar proses pembinaan berjalan lancar selain program latihan, sarana dan prasarana memadai, metode melatih yang tepat, juga dibutuhkan pelatih berkualitas yang dapat mengenal karakteristik anak latih dari aspek fisik maupun psikologis

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat populer di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Hampir semua laki-laki dari anak-anak, remaja pemuda orang tua pernah melakukan olahraga sepakbola meskipun tujuan melakukan olahraga ini berbeda-beda ada yang sekedar untuk rekreasi, untuk menjaga kebugaran atau sekedar menyalurkan hobi/kesenangan. Ada yang bertujuan untuk mencapai prestasi sebagai pemain sepakbola profesional. Maraknya kompetisi liga super, divisi utama divisi satu dan sebagainya menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki antusiasme terhadap perkembangan sepakbola di tanah air masih jauh dari harapan.

Sepak bola di Indonesia mempunyai induk organisasi yaitu persatuan sepakbola seluruh indonesia (PSSI) yang memajukan prestasi sepakbola dengan mengadakan kejuaraankejuaraan atau kompetisi-kompetisi antar klub sepakbola, dalam hal ini dimaksudkan untuk mencari bibit-bibit pemain yang berbakat melalui organisasi atau klub-klub sepakbola yang ada di Kota Palangka Raya khususnya banyak digelar pertandingan-pertandingan yang bersifat resmi maupun non resmi yang memperlihatkan tim kesebelasan dari berbagai daerah. Bahkan setiap tahun juga diadakan pekan olahraga antar pelajar dan sepakbola termasuk permainan yang ub yang berinisiatif membuka sekolah sepak bola mulai dari tingkat dasar, usia remaja, dan usia pasca remaja.

Hal ini bertujuan untuk prestasi, regenerasi pemain dan mendapatkan keuntungan. Masyarakat Daerah Kota Palangka Raya minat sepakbola cukup tinggi. Salah satu wujud tingginya minat sepakbola itu adalah didirikannya sekolah sepakbola (SSB). Pendirian sekolah sepakbola di Daerah Kota Palangka Raya berfungsi untuk mengembangkan bakat anak khususnya dalam sepakbola. Dalam sekolah sepakbola berfungsi membina atletnya dari usia SMP dan SMA. Klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya ini selama dalam pembinaannya dari tahun ke tahun telah banyak menghasilkan pemain-pemain yang berkualitas dan berprestasi baik dari kelompok pemain usia dini, pemain usia remaja,. Dalam kelompok usia 14 tahun klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota

Palangka Raya memiliki prestasi yang membanggakan karena pemain hasil binaan bergabung dengan timnas Indonesia.

Keberhasilan dalam pembinaan tentu saja dicapai melalui serangkaian usaha dan kinerja dari pengelolaan program latihan, proses pembinaan sampai proses pelatihan yang dilakukan bersama-sama secara terprogram dan berjenjang oleh seluruh pengurus klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya. Salah satu komponen utama dalam sekolah sepakbola adalah program latihan. Program latihan yang digunakan klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya belum tersusun secara sistematis. Masih banyak pelatih menggunakan program latihan meniru sekolah sepakbola lain tanpa mau untuk mengembangkan program latihan. Hal ini di buktikan dengan observasi peneliti di klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya. Dalam pengelolaan program latihan memiliki keunggulan agar program latihan itu efektif, efisien dan mampu mengukur tujuan yang akan dicapai.

Dalam menjalankan program latihan sepakbola di sekolah sepakbola harus mengedepankan unsur menyenangkan, karena anak-anak sangat menyukai permainan yang bersifat menyenangkan. Menurut Desmita (2010, p.67) model permainan yang menyenangkan ini tetap harus bisa mengembangkan multilateral skill yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola, sehingga program latihan yang diterapkan secara menyenangkan untuk anak-anak akan tetap efektif dan efisien mencapai tujuannya. Latihan yang menyenangkan dalam bentuk permainan yang sesuai untuk sepakbola juga bisa dijadikan cara untuk mengukur tujuan yang hendak dicapai, misalnya dengan permainan bisa digunakan untuk mengungkapkan ketercapaian kebugaran.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan penentuan rencana yang akan membantu tercapainya sasaran yang telah ditentukan. Perencanaan merupakan awal dalam melakukan proses manajemen. Perencanaan yang baik akan memperoleh hasil yang lebih optimal. Menurut Siagian (2018:36) perencanaan adalah usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan dalam dan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan.

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan struktur organisasi dan proses pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan pembagian kerja. Menurut Fatah (2019:71) pengorganisasian adalah proses pembagian kerja ke dalam tugas tugas yang lebih kecil, membebaskan tugastugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya serta, mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Menurut Handoko (2019:168) pengorganisasian merupakan proses untuk merancang struktural formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-

tugas diantara para anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien

Aktuating dilakukan dengan tujuan agar kegiatan dilakukan tetap pada jalur yang telah ditetapkan. Aktuating secara operasional adalah pemberian petunjuk dari atasan kepada bawahan, bagaimana tugas harus dilaksanakan, memberikan bimbingan dalam rangka perbaikan cara bekerja. Aktuating berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang akhirnya merupakan pusat aktivitas jalannya manajemen.

Pengorganisasian Program Latihan Dalam suatu kepengurusan klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya, termasuk pada klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya keberadaan struktur organisasi sangat dibutuhkan di manaitu berfungsi sebagai arahan tugas dan tanggungjawab dari masing-masing bagian yang ada agartidak tumpang tindih satu sama lain. Dalam pengorganisasian merupakan sekelompok manusia yang berkumpul dan memiliki semangat, impian dan tujuan yang sama perlu diatur dalam pembagian tugas dan wewenangnya agar tidak terjadi perselisihan, dan tumpang tindih dalam melaksanakan tugas. Penyusunan struktur organisasi pada klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya berdasarkan prinsip efektif dan efisien

Dalam manajemen program latihan klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya sudah memiliki program yang permanen. Klub olahraga atau sekolah sepakbola (SSB) merupakan wadah atau organisasi yang paling utama dalam tugas pembinaan prestasi para atlet khususnya para atlet muda. Selain itu juga sebagai media bagi para pelatih untuk mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu kepelatihan yang dimiliki. Dari hasil penelitian jelas bahwa ada hal-hal yang sesuai dengan kajian teori yang dikemukakan di kajian teori dengan temuan hasil penelitian.

Dalam melaksanakan perencanaan sarana prasarana latihan pada klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya disusun oleh seluruh pengelola. Pengurus klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya telah membagi tugas kepada seksi perlengkapan yang bertugas sebagai perencanaan sarana prasarana latihan. Perencanaan anggaran yaitu perencanaan dalam menetapkan anggaran. Anggaran adalah suatu rencana yang menggambarkan hasil yang diharapkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya merencanakan anggaran pendanaan untuk program latihan disusun oleh seluruh pengelola. Anggaran klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya dirancang berdasarkan pertemuan intern dengan semua pengurus dan ada beberapa pihak dari perwakilan orang tua wali yang diikutkan dalam pertemuan itu. Pengorganisasian pada hakikatnya sebagai proses penetapan struktur peran-peran melalui penentuan aktivitas-aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi

Fungsi menggerakkan seluruh sarana manajemen merupakan tugas dan tanggung jawab pelatih kepala. Aktuating dalam program latihan dilakukan dengan tujuan agar kegiatan dilakukan tetap pada jalur yang telah ditetapkan. Dalam proses aktuating program latihan secara operasional adalah pemberian petunjuk dari pelatih kepala kepada pelatih tiap usia, bagaimana tugas harus dilaksanakan, memberikan bimbingan dalam rangka perbaikan cara pengelolaan program latihan di klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya, yaitu pelatih membuat program latihan untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan program latihan yang dibuat memiliki manfaat agar latihan lebih sesuai dengan pertandingan sehingga prestasi atlet bisa diraih.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari analisis data yang ada dapat ditemukan hasil penelitian yang telah dilakukan, adalah sebagai berikut: (1) Perencanaan pada klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya disusun oleh seluruh pengelola, dengan persetujuan dari pelatih kepala. Perencanaan program latihan di klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya terdiri dari program jangka Panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Pendanaan untuk Latihan dan fasilitas SSB Jaya Karsa yaitu dilakukannya Iuran dan setiap pemain mulai dari Rp 5.000 s/d 10.000 setiap kali Latihan dan Latihan SSB Jaya Karsa dilakukan 2x seminggu. yaitu hari Selasa dan hari Kamis. (2) Latihan atlet tidak menggunakan protokol kesehatan pada saat bermain sepak bola masa pandemic covid 19 di klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya, setelah selesai melaksanakan Latihan dan bermain sepak bola atlet tetap menerapkan protokol Kesehatan. (3) Masa pandemi aturan waktu bermain sepak bola pada masa pandemic covid 19 di klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya. dikurangi oleh pelatih, hanya satu kali dalam seminggu. (4) Program Latihan klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya, adalah. Rencana Jangka Panjang adalah. Rencana perspektif lamanya 6-12 tahun. Rencana 4 tahunan. Rencana 2 tahunan. Rencana Jangka Menengah. Periode Persiapan. Periode Pra Kompetisi. Periode Kompetisi. Periode Transisi. Rencana Jangka Pendek. Siklus Makro lamanya 1 bulan. Siklus Mikro lamanya 1 minggu. Siklus myo lamanya 1 sesi Latihan. (5) prestasi SSB saat ini baik prestasi tim maupun prestasi individu pemain yaitu :Juara 3 pada piala Menpora tahun 2018 di stadion mini UPR. Juara 3 pada piala suratin Cup Cuptahun 2018 di buntok. Juara 2 pada viala suratin Cup tahun 2019 di stadion mini UPR. Juara 3 Piala Surat in Cup tahun 2022 di stadion mini UPR. Individu pemain 1 orang 2xikut tingkat Nasional. Individu pemain 4 orang pemain lolos untuk mengikuti porprof 2022 ini. Pelatih Berlisensi Nasinal.(Legalitas). (6) Faktor-faktor yang mendorong masyarakat melakukan kegiatan olahraga sepak bola masa pandemic covid 19 di klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya, adalah faktor intrinsik yaitu dalam diri pemain karena ada faktor kesenangan berlatih, dan hobi bermain sepak bola.

Simpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya dijadikan tempat pengambilan data manajemen program latihan sudah dilakukan secara optimal. Pihak pengurus dan pelatih secara bersama-sama telah membagi tugas menjalankan tujuan dan struktur organisasi sesuai dengan pembagian pekerjaan. Dalam program latihan yang digunakan di lokasi penelitian dibuat oleh pelatih masing-masing sekolah sepakbola berdasarkan kalender kompetisi yang dikeluarkan PSSI Apabila dilihat secara umum dalam proses manajemen program latihan klub sekolah sepak bola Jaya Karsa Kota Palangka Raya yang dijadikan tempat pengambilan data telah menerapkan empat aspek fungsi manajemen yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, aktuating, pengendalian dan *budgeting*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurdianto, A. (2013). *Pemetaan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Bungin, B. (2019). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prihatin, E.. (2019). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus. (2015). <https://www.bolasport.com/read/sepak-bola-di-tengah-pandemi-menempuh-jarak-km-demi-piala-menpora>, diakses 20 Juli 2022)
- Hirmawanto (2017), Hyperlink reference valid., diakses 20 Juli 2022.
- Harsuki. (2015). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Husdarta dan Saputra, T. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Hani, H. T. (2019). *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta. BPFE: Yogyakarta.
- Moleong, J. Lexy. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Prasasti (2020). *Studi Kasus Manajemen Sekolah Sepak bola (SSB) Nganjuk football foundation (NFF) Kecamatan Kanjunganom Kabupaten Nganjuk di Tengah Pandemi covid-19 tahun 2019/2020*. Skripsi tidak di publikasikan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R & D* Bandung: Alfabeta.
- Sajoto, M. (2018). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta : FPOK IKIP.
- Siswanto. (2017). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husaini, U. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.